

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Awalnya Pondok Mathlabul Ulum Jambu adalah sebuah lembaga pesantren Islam yang dirintis oleh KH. Moh. Taufiqurrahman FM, hanya mengelola lembaga pendidikan dasar yang kurikulum pengajarannya memuat pelajaran-pelajaran agama, dengan nama Mathlabul Ulum Diniyah (MUD), berdiri pada tanggal 01 Maret 1979.

Setelah mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai pihak utamanya masyarakat Jambu dan masyarakat sekitarnya maka Pondok Pesantren Mathlabul Ulum dibawah naungan Yayasan Mathlabul Ulum terus istiqomah dan mengembangkan beberapa lembaga antara lain : MTs Al-Amien berdiri tahun 1983 dan MA Al-Amien berdiri tahun 1986 yang keduanya sudah mendapat Status *Terakreditasi*.

Setahun kemudian Pondok Pesantren Mathlabul Ulum tepatnya pada tanggal 7 Juni 1987 / 10 Syawal 1407. merintis lagi lembaga program khusus yang dikenal dengan Ma'hadul Mu'allimien Al-Islamie (MMI), Lembaga Pendidikan Islam *Sistem Mu'allimien* setingkat/setara dengan MTs dan MA atau SMP dan SMA. Program pendidikannya dilaksanakan secara integratif antara Sistem Sekolah dan Sistem Pondok Pesantren, dengan menggunakan

kurikulum ala KMI Gontor dan TMI Al-Amien Prenduan dengan modifikasi yang disesuaikan dengan tradisi-tradisi kepesantrenan di Madura.

MMI, lambat laun namun pasti telah menunjukkan bukti-bukti keberhasilan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Sehingga pemerintah pun ikut memberikan perhatian, dalam bentuk "Pengakuan" terhadap MMI berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 240/C/KEP/MN/2003. Dengan demikian, tamatan MMI dapat melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta tanpa harus mengikuti UN (Ujian Nasional).

Dan sebagai jawaban atas tuntutan serta harapan yang sangat tinggi dari masyarakat (terutama di sekitar pondok) maka pada tahun 1994 didirikanlah Raudlatul Athfal (RA) yang berafiliasi ke Departemen Agama Sumenep. Dan pada tahun 2002 dibuka Sekolah Dasar Islam (SDI) dengan status Terakreditasi B. Dan Alhamdulillah pada tahun 2008 diselenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang di antaranya mengelola Kelompok Bermain (Play Group) dan Taman Kanak-Kanak.

Pendidikan dan pengajaran di Yayasan Mathlabul Ulum berorientasi pada upaya " *tafaqquh fiddien* " untuk memberi bekal-bekal dasar yang kokoh dan bermakna bagi " Kader-kader Mundzirul Qaum" dan sengaja mempersiapkan generasi yang bercita-cita untuk menjadi " Pemimpin, Manajer, Da'ie, Pendidik, atau Profesional Lainnya" atau untuk menjadi "Ulama', Cendekiawan dan Pakar" dalam berbagai disiplin ilmu, yang Berjiwa Guru,

Bermental Pejuang, Cerdas dan Multi Terampil di bidangnya masing-masing. Proses pendidikan di Mathlabul Ulum Jambu berlangsung sehari-semalam (24 jam) dengan peraturan dan suasana keikhlasan, kesederhanaan, persaudaraan, kemandirian dan kebebasan yang bertanggung jawab, maka bahasa arab dan inggris merupakan bahasa komunikasi resmi di dalam maupun di luar kelas pada kesehariannya khususnya bagi yang santri MMI dan santri/wati MTs/MA yang mondok/mukim.

Alhamdulillah sejak wisuda alumni perdananya, alumnus RA, SDI dan MTs dapat melanjutkan di berbagai lembaga dengan hasil yang membanggakan, sedangkan alumnus MA dan MMI tersebar di berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta seperti UIN Jakarta, Universitas Jayabaya Jakarta, UGM Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UNISMA Malang, Univ. Negeri Malang, UIN Malang, IAIN Sunan Ampel Surabaya, STAIN Pamekasan, IDIA Prenduan, STIKA Guluk-guluk, UNIJA Sumenep, STKIP PGRI Sumenep dsb. Selain melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebagian besar mereka terjun langsung mengabdikan dirinya di tengah-tengah masyarakat dalam berbagai profesi dan sektor kehidupan seperti, Kyai, Guru, Muballigh, Buruh, Teknisi, Pelaku Ekonomi dan lainnya.

Pada tahun pelajaran baru 2005 / 2006 Pondok Pesantren Mathlabul Ulum memisahkan ruang belajar atau kelas secara total antara putra dan putrid (putra utara jalan dan putri selatan jalan), bagi santriwan dan santriwati MTs, MA dan MMI akan memasukkan ilmu komputer dalam program intra kurikuler

sebagai bahan muatan lokal sehingga semua santri memiliki keterampilan komputer, serta perintisan program Tahfidzil Qur'an 30 juz.

2. Visi dan Misi

Ditinjau dari aspek sejarah dan pengertian bahasa maupun istilah, Pondok Pesantren adalah Lembaga Pendidikan Islam. Jadi Visi yang paling utama Pondok Pesantren Mathlabul Ulum adalah mendidik dalam rangka melaksanakan dakwah Islamiyah sebagai kelanjutan dari risalah Rasulullah Saw. untuk itu segala kegiatan dan siapapun pelakunya harus selalu mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dimaksud.

Maka untuk mencapai visi tersebut dengan mengantisipasi tantangan zaman dan tuntutan umat, Pondok Pesantren Mathlabul Ulum mengemban sedikitnya dua Misi yaitu:

1. Misi yang bersifat umum: Mendidik dan mempersiapkan SDM muslim yang berkualitas (khaira ummah)
2. Misi yang bersifat khusus: Mendidik dan mempersiapkan kader-kader ulama, Du'aat atau Pemimpin Umat (Mundzirul Qaum)

Maka untuk melaksanakan misi tersebut sedikitnya ada 10 jenis pendidikan yang diprogramkan oleh pondok pesantren ini yang dilaksanakan secara terpadu selamanya, yaitu:

1. Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan.

2. Pendidikan Akhlaq dan Moral.
3. Pendidikan Kemasyarakatan.
4. Pendidikan Keilmuan dan Intelektualitas.
5. Pendidikan Keguruan.
6. Pendidikan Kepemimpinan dan Organisasi.
7. Kewiraswastaan dan Keterampilan.
8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
9. Pendidikan Kesenian dan Estetika.
10. Pendidikan Kepramukaan, Kepemudaan dan Kewanitaan (Santriwati).

3. Struktur Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Pimpinan/Pengasuh: Kh. Moh. Taufiqurrahman Fm.

Wak. Pimpinan/Pengasuh: Kh. Imam Khodri Tf, SS, M.Th.I

Sekretaris: Edy Susanto, S.Pd

Bendahara: Zubairi, S.Pd.I

Kabid Pendidikan & Pengajaran: Miftahol Arifin, S.Ag

Kabid Keorganisasian: Imadulhaq Fh, M.HI dan Akh. Ibrahim, S.Th.I

Kabid Penelitian & Pengembangan: Suryadi, S.Pd.I

Kabid Dakwah & Kemasyarakatan : Halili Shodiq, M.Pd

Kabid Dana & Usaha : Mundir, S.Pd.I

Kabid Sarana & Pembangunan : Miftahol Mu'in dan Abd. Salam

Kabid Alumni, Kader & Keluarga : Mahfud, S.Pd

4. Keadaan Geografis

Pondok pesantren mathlabul ulum berada di Jl. Raya Lenteng Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Secara letak geografis Pondok Pesantren Mathlabul Ulum ini sangat strategis karena, bersebelahan dengan Kota Sumenep. Jika dipantau secara cermat pondok tersebut terletak di daerah yang lingkungan masyarakatnya terdiri dari masyarakat yang agamis sehingga cukup mendukung dengan keberadaan pondok pesantren Mathlabul Ulum tersebut.

5. Sarana Yang Dimiliki

Adapun sarana yang dimiliki pondok pesantren mathlabul ulum yaitu:

- a) 2 gedung Masjid Mathlabul Ulum untuk putra dan putri,
- b) Gedung sekolah
- c) Asrama bertingkat ,
- d) Warnet dan fotocopy,
- e) Gedung laboratorium bahasa,
- f) Perpustakaan,
- g) Kantor surat kabar,
- h) Lapangan olahraga (sepak bola, basket, badminton, volly, takraw, tenis meja), kolam renang dll.
- i) Ruang administrasi,
- j) Ruang laboratorium (IPA & Komputer) ,
- k) Ruang BP,

- l) Ruang praktek,
- m) Ruang UKS,
- n) Kantin.

6. Tenaga Edukatif Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Tabel 6

Tabel Nama-Nama Guru Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	KH. Moh. Taufiqurrahman FM	Pimpinan Pondok
2	Ust. H. Sunan Al Huda	Guru MMI
3	Ust. Mahfud, S.Pd	Guru MMI
4	Ust. Amien Rusydi	Guru MMI
5	KH. Mohammad Aini, Lc	Guru MMI
6	KH. Imam Khodri TF, SS, M.Th.I	Wakil Pimp. Pondok / Mudir MMI
7	KH. Imadul Haq F,M.Hi	Guru MMI
8	Ny. Isna Hidayati TF,	Guru MMI
9	K. A. Wafi Nuh, S.Ag	Guru MMI
10	Ust. Nuruddin, S.Pd.I	Guru MMI
11	Ust. Miftahol Mu'ien	Guru MMI
12	Ust. H. Imron Fauzi	Guru MMI
13	Ust. Khalili Shadiq, S.Pd	Guru MMI
14	Ust. Miftahol Arifin, S.Ag	Guru MMI
15	Ust. Khairuddin, S.Pd.I	Guru MMI
16	Ust. Akh. Ibrahiem, S.Th.I	Guru MMI
17	Ust. Kamaruddin DH,S.Pd.I	Guru MMI

18	Ust. H. Afandi Ahmad, Lc	Guru MMI
19	Ustd. Hamidah, S.Ag	Guru MMI
20	Ustd. Junaida, S.Pd	Guru MMI
21	Ustd. Harida, S.Pd.I	Guru MMI
22	Ust. Khalilurrahman, S.Pd	Guru MMI
23	Ust. Yatim Majhuri, S.Th.I	Guru MMI
24	Ustd. Imamah Tijani, Lc	Guru MMI
25	Ustd. Nunung Mudrikah, SS	Guru MMI
26	Ustd. Sri Yuliyana, S.Pd.I	Guru MMI
27	Ustd. Santi Aisah, S.Pd.I	Guru MMI
28	Ust. Edy Susanto, S.Pd	Guru MMI
29	Ust. Zarniji, S.Pd.I	Guru MMI
30	Ustd. Sri Alfiyah, S.Pd	Guru MMI
31	Ustd. Indri Astutik, SE	Guru MMI
32	Ustd. Yasiroh Safarina, S.Pd	Guru MMI
33	Ustd. Sri Alfiyah, S.Pd	Guru MMI
34	Ustd. Komariyah	Guru MMI
35	Ustd. Rusdiana Navlia, S.Pd.I	Guru MMI
36	Ustd. Khalifah, S.Psi	Guru MMI
37	Ust. Moh. Haris, A.Ma	Guru MMI
38	Ustd. Nurul Fatmawati	Guru MMI
39	Ustd. Hj. Muslimah, S.Ag	Guru MMI
40	Ust. Moh. Rofiqi	Guru MMI
41	Ust. Ach. Dwi Suhendro	Guru MMI
42	Ust. Ali Wafa	Guru MMI
43	Ust. Dede Yusuf	Guru MMI
44	Ust. Abd. Salam	Guru MMI
45	Ustd. Isnainiyatul Jamiliyah	Guru MMI

46	Ustd. Zaimatul Umam, S.Pd.I	Guru MMI
47	Ustd. Yaumul Marhamah	Guru MMI
48	Ustd. Enni Kustantina,S.Pd.I	Guru MMI
49	Ust. Ach. Fauzi	Guru MMI
50	Ust. Abd. Mannan	Guru MMI
51	Ustd Desi Lailatul Amaliyah	Guru MMI
52	Ustd. Rian Purnama	Guru MMI
53	Ustd. Rian Purnama	Guru MMI
54	Ust. Umarul Faruq	Guru MMI
55	Ust. Syaiful Bahri, S.Ag.	Kepala MA
56	Ust. Suryadi Kadir, S.Pd.I	Guru MA
57	Ust. Farisi Mursyid	Guru MA
58	Ust. Moh. Thahir, S.Ag	Guru MA
59	Ust. Muhsin, SS	Guru MA
60	Ust. Ibno Ansori, S.Pd.I	Guru MA
61	Ust. Kamaruddin Spj, S.Pd.I	Guru MA
62	Ust. Hairurrahman, S.Pd	Guru MA
63	Ustd. Fitriyah, STh.I	Guru MA
64	Ustd. Endang Darwati, S.Pd.	Guru MA
65	Ustd. Meilia Suci R, S. Sos	Guru MA
66	Ustd. Siti Aisyah, S.Th.I	Guru MA
67	Ust. Isfandi	Guru MA
68	Ustd. Lukitasari, S.Pd	Guru MA
69	Ustd. Muddianah, SAg.	Kepala MTs
70	Ust. Hairi Rawi, S.Pd.I	Guru MTs
71	Ust. Ferry Hendriyanto, S.Pd	Guru MTs
72	Ust. Drs. Iskandar	Guru MTs
73	Ust. Akhmad Hairi, BA	Guru MTs

74	Ust. Sholehoddin	Guru MTs
75	Ust. Ach. Fauzi, S.Pd.I	Guru MTs
76	Ustd. Nanik Indriyati, SH.	Guru MTs
77	Ustd. Yuni Tarwiyah, S.Pd.I	Guru MTs
78	Ust. Mahmudi, S.Pd.I	Guru MTs
79	Ustd. Huzaimah, S.Pd.I	Guru MTs
80	Ustd. Dwi Meriana, M.Pd	Guru MTs
81	Ustd. Suhni, S.Pd.I	Guru MTs
82	Ustd. Indri Astutik, SE	Guru MTs
83	Ustd. Maskiyah, S.Pd.I	Guru MTs
84	Ust. Samsul Anam, S.Kom	Guru MTs
85	Ust. Mundir, S.Pd.I	Guru MTs
86	Ustd. Siti Mariyam, S.Ag	Kepala SDI
87	Ust. Muzakki	Guru SDI
88	Ust. Yudi	Guru SDI
89	Ustd. Siti Hosnol H, S.Pd.I	Guru SDI
90	Ustd. Siti. Rahmaniyah, S.Pd.I	Guru SDI
91	Ustd. Maria, S.Pd	Guru SDI
92	Ustd. Hasanah, S.Pd.I	Guru SDI
93	Ust. Saiful Badri, S.Pd.I	Guru SDI
94	Ustd. Siti. Mariyam S.Pd	Guru SDI
95	Ust. Arifiadi	Guru SDI
96	Ust. Moh. Mahsyar, S.Pd.I	Guru SDI
97	Ust. Moh. Iksan	Guru SDI
98	Ust. Hasiburrohman	Guru SDI
99	Ust. Rohendi	Guru SDI
100	Ustd. Siti Patimah	Kepala PAUD
101	Ustd. Suryaningsih, S.Pd.I	Guru PAUD

102	Ustd. N. Puji Astutik, S.Pd.I	Guru PAUD
103	Ustd. Nurhasanah	Guru PAUD
104	Ustd. Maryam Novitri	Guru PAUD
105	Ustd. Sulfaini, S.Pd.I	Guru PAUD
106	Ustd. Kunti Nurhayati	Guru PAUD
107	Ustd. Yaumul Marhamah	Guru PAUD

7. Struktur Organisasi Santriwati Mathlabul Ulum

Ketua	: Ermawiyah
Wakil	: Wardatul amniyah
Sekretaries	: Sayyidah Ittaqie Tafuzie
Bendahara	: Atikoh

Tabel 7

DEVISI-DEVISI

MAHKAMAH Eva nur laily fajrin Maulidatun naysiroh	KEAMANAN DAN KETERTIBAN Zamrotul laily Lisah fadhilah
PERIBADATAN Lely Husiba Jannatul Jannah Lilik amalia	LINGKUNGAAN HIDUP Umni Mardhatillah Nur Hayati Layyinah
KESEHATAN Masbahah Rina Muliyyatul Hasanah Hafidatul Aini	PENGAJARAN Nurul Lathifah Nur Faizah Ummaniyah

PENINGKATAN BAHASA Lailatul Badriyah Alfiyah Thayyibah	INFORMASI DAN KOMUNIKASI Yuni Amalia Nur Maria Ulfa
KESENIAN DAN KETERAAMPILAN Siti Nur Aisyah Nur Farida	PENERIMAAN TAMU Sri Wahyuni Noviatul Fajariyah Juliat Alfa Ningsih Admina
RAYON Megawati Lina Maghfirotul Aisyah Khotimah	

8. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Tabel 8

Tabel Kegiatan Sehari-hari Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Jam	Nama kegiatan
02.00-03.00	Sholat tahajjud
04.00-04.30	Sholat subuh
04.30-04.50	I'toul mufrodat
04.50-05.30	Pengajian kitab
05.30-06.30	Makan pagi
07.00-12.10	Masuk kelas
12.20-12.40	Solat duhur
12.40-13.00	Makan siang
13.30-14.30	Masuk diniyah
15.00-15.30	Sholat asar + ngaji
16.30-17.10	Pengajian kitab
17.20-18.50	Sholat+ngaji

19.00-19-30	Makan malam
19.30-21.00	Belajar malam + I'thoul mufrodat
21.30-01.50	Tidur malam

9. Jumlah Santriwati

Jumlah santriwati yang dipaparkan di sini adalah berdasarkan data tahun pelajaran 2013 - 2014. Berdasarkan data tersebut, jumlah santriwati Mathlabul Ulum yaitu:⁸⁴

Tabel 9

Tabel Jumlah Santriwati

Kelas	Jumlah
Kelas I MMAI	32
Kelas II MMAI	15
Kelas III MMAI	42
Kelas IV MMAI	26
Kelas V MMAI	32
Kelas VI MMAI	28
Kelas I MTS	-
Kelas II MTS	-
Kelas III MTS	5
Kelas I MA	-
Kelas II MA	9
Kelas III MA	8
JUMLAH	197

10. Konsep Pendidikan dan Pengajaran

⁸⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Lenteng Sumenep.

Sistem pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum ini tidak berbeda dengan apa yang dianut dan dilaksanakan di pondok pesantren lainnya, tetapi diupayakan perbaikan pengembangan dan penyempurnaan yang terus-menerus dan melakukan secara intensif dan sistematis, tentunya dengan selalu bersikap inovatif dan terbuka dengan berbagai ide dan pemikiran baru/modern dari manapun datangnya selama tidak bertentangan dengan hal-hal yang prinsip.

Untuk melaksanakan misinya dengan baik, Pondok Pesantren Mathlabul Ulum dituntut untuk mengimplementasikan pola kepemimpinan dan manajemen yang baik, efektif dan efisien sehingga seluruh program dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran sesuai target yang dimaksud secara maksimal.⁸⁵

B. PENYAJIAN DATA

1. Jasa Layanan *Bilingual Language*

1.1. Deskripsi Jasa Layanan *Bilingual Language* Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep adalah Pondok Pesantren Modern yang merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem

⁸⁵ K.H. Moh. Taufiqurrahman Fm, Pimpinan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum, Wawancara Pribadi, 15 Juni 2014.

belajar modern ini terutama nampak pada bangunan kelas-kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum sekolah atau madrasah yang berlaku secara nasional. Santrinya ada yang menetap ada yang tersebar di seluruh nusantara. Kedudukan para kiai sebagai koordinator pelaksana proses belajar mengajar langsung di kelas. Perbedaannya dengan sekolah dan madrasah terletak pada pendidikan agama dan bahasa Arab lebih menonjol sebagai kurikulum lokal.

Pesantren ini menyadari betapa pentingnya bahasa asing dalam kehidupan masa kini. Dunia yang hampir tidak berbatas lagi mendorong setiap orang untuk mengetahui bahasa-bahasa lain agar dapat saling terhubung dengan bagian dunia lain dan agar dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah. Hal ini berkaitan dengan globalisasi bahasa dimana kemajuan dibidang telekomunikasi dan saling ketergantungan dibidang ekonomi dan keuangan di seluruh dunia menuntut setiap individu meningkatkan kemampuan agar tidak ketinggalan.

Pesantren ini menerapkan program *bilingual language* guna memberi bekal pada para santri untuk lebih siap menghadapi tantangan globalisasi sehingga menjadi santri yang tidak hanya berakhlak mulia tetapi juga berilmu luas.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan *bilingual language* yaitu:⁸⁶

⁸⁶ Qomariyah, Ketua Majelis Pertimbangan Organisasi, Wawancara Pribadi, 05 Juli 2014

- a. Membentuk struktur organisasi kepengurusan yang menangani bidang bahasa

Sebelum menerapkan *bilingual language* lembaga harus membentuk struktur kepengurusan yang akan bertanggung jawab dalam segala kegiatan kebahasaan. Tujuan dalam pembentukan kepengurusan ini agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren dapat berjalan dengan baik. organisasi santriwati pondok pesantren mathlabul ulum jambu terdiri dari majelis pertimbangan organisasi (MPO), dewan pengurus organisasi (DPO), serta dewan perwakilan santriwati (DPS). majelis pertimbangan organisasi santriwati (MPO) memiliki peran yudikatif dan konsultatif, dewan pengurus organisasi santriwati (DPO) memiliki peran eksekutif yaitu penanggung jawab seluruh aktivitas kurikuler santriwati pondok pesantren mathlabul ulum jambu lenteng sumenep, serta dewan perwakilan santriwati (DPS) berperan sebagai legislatif.

Program *bilingual languge* ini diserahkan sepenuhnya pada pengurus pondok yang merupakan kelas kelas V MMAI atau setara dengan kelas II MA. Sedangkan yang menangani dan bertanggung jawab dalam peningkatan bahasa yaitu:

1. Lailatul Badriah sebagai *Chief Dept. Of Language*
2. Alfi Toyyibah sebagai *Deputy Dept. Of Language*

Tugas-tugas khusus bagian peningkatan bahasa

- 1) Meningkatkan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan seluruh program peningkatan bahasa yang meliputi :
 - 1 *Tazweidul Mufrodah* (Pemberian Mufrodah)
 - 2 *Al-Muhadasah* (Percakapan)
 - 3 *At-Tamstiliyah al-usbuiyah* (Drama 2 bahasa)
 - 4 *Al-insyaiya' al-usbuie* (Mengarang)
- 2) Mengintensifkan disiplin Usbuul Arabiyah dan English Week
- 3) Melaksanakan diklat dan lomba-lomba kebahasaan
- 4) Mengirimkan kontingan ke luar pondok
- 5) Membudayakan tawashi wal ishal
- 6) Membudayakan wahana penggerak bahasa
- 7) Mengklasifikasikan, mengkoordinir bakat, minat bahasa santri

Adapun tugas pokok dari para pengurus ini yakni menjalankan atau menerapkan komunikasi bahasa santriwati baik Bahasa Inggris atau pun Arab. Bagian Bahasa bertugas mengembangkan bahasa yang ada di pondok pesantren mathlabul ulum, di samping itu juga harus bertanggung jawab atas segala kegiatan kebahasaan agar santriwati dapat menerapkan komunikasi Bahasa Arab dan Inggris dengan baik.

- b. Membuat program kerja selama masa jabatan

Penerapan program bilingual ini berlaku untuk seluruh komponen pondok dimana mereka harus menggunakan dua bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab baik pada kegiatan formal ataupun non formal. Seluruh santriwati diwajibkan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasinya setiap waktu. Untuk santriwati baru diberi waktu selama 6 bulan untuk mendapatkan bimbingan khusus dari para pengurus agar dapat berbicara Bahasa Arab dan Inggris dengan baik, kemudian setelah 6 bulan mereka juga diwajibkan berbicara Bahasa Arab dan Inggris.

Program bilingual ini dilakukan secara bergantian setiap minggunya yaitu "*English week*" dimana selama seminggu santriwati harus menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan minggu berikutnya "اسبوع العربية" dimana selama seminggu juga santriwati menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasinya, program ini dilakukan selama bergantian setiap minggunya.

Guna mencapai hasil yang maksimal dalam menerapkan komunikasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris maka harus dibuat program kebahasaan agar selalu terdapat peningkatan dari waktu ke waktu. Berikut

adalah program kerja bagian bahasa ORISMU (Organisasi Santriwati Mathlabul Ulum) masa jabatan 2013-2014.⁸⁷

Tabel 10

Tabel Program Kerja BAPENSA

NO	HALUAN PROGRAM	STRATEGI	TARGET	WAKTU
1.	Melaksanakan dan menerapkan kepemimpinan bagi organisasi santriwati.	-bertanggung jawab atas jalannya kelancaran dan efisien program bagian bahasa. -mengontrol administrasi bagian bahasa.	-agar semua program kerja ada yang bertanggung jawab secara umum. -agar administrasi bagian bahasa terkontrol dengan baik.	-hingga akhir jabatan. -satu bulan satu kali.
2.	Meningkatkan pengkoordinir , mengawasi seluruh program peningkatan bahasa yang meliputi : a. Tazwidul mufradat(penambahan kosa kata)	-memberi 4 kosa kata dalam satu minggu. -mengulang kosa kata yang	-agar santriwati bisa berkomunikasi dengan baik. -agar santriwati	-setiap minggu. -setiap

⁸⁷ Dokumentasi Program Kerja Bagian Penerapan Bahasa 2013/2014 Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

		telah di berikan.	mingingat kosa kata yang telah di berikan.	minggu.
		-mengoreksi kosa kata yang telah di berikan.	-agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian mufrodzat.	-insidentil.
		-mengadakan evaluasi khusus.	-untuk mengetahui kemampuan santri putri.	-insidentil.
		-mengadakan muhadatsah.	-agar santriwati bisa berkomunikasi dengan baik	-satu minggu dua kali
	b. Almuhadatsah(percakapan)	-membuat kelompok muhadatsah	-untuk mempermudah pengawasan	-insidentil
		-melatih santriwati dalam bermuhadatsah	-untuk mengetahui pengetahuan santriwati dalam bermuhadatsah	-insidentil
		-pengabsenan pengawasan muhadatsah	-agar pengurus	

			aktif mengikuti muhadatsah	-setiap muhadatsah
	c. Al-insyaiyyah al-usbuiyyah	-mewajibkan seluruh santri membuat artikel dua bahasa	-agar santriwati terbiasa berbahasa resmi	-setiap minggu
	d. At-tamsil(drama dua bahasa) (mengarang)	-mengadakan drama dua bahasa	-agar santriwati bisa mengarang dengan baik	-satu bulan dua kali
	e. Al-isnail jumlah(pembuatan kalimat)	-mewajibkan santriwati untuk membuat kalimat dari kosa kata yang telah diberikan	-agar santriwati bisa membuat atau menyusun kalimat dengan baik	-setelah pemberian kosa kata
		-mengoreksi pembuatan kalimat yang telah di buat oleh santriwati	-untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pembuatan kalimat	-satu minggu satu kali
3.	Mengintensifkan disiplin usbu'ul arobiyyah dan English week.	-mewajibkan seluruh santriwati berbahasa resmi (Arab dan English).	-agar santriwati terbiasa berbahasa resmi.	-setiap berkomunikasi / berbicara.

		<p>-membimbing santriwati yang lemah dalam berkomunikasi.</p> <p>-berkonsultasi dengan pihak yang berkompeten dalam berbahasa.</p>	<p>-kemampuan santriwati merata.</p> <p>-agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi bahasa English dan arab.</p>	<p>-jika ada yang lemah dalam berbahasa.</p> <p>-jika dalam kesulitan.</p>
4.	Pelaksanaan diklat dan lomba-lomba kebahasaan.	<p>-mengadakan diklat bahasa arab dan bahasa inggris.</p> <p>-Mengadakan beraneka macam lomba: - pidato 3 bahasa. - telling story. - madding.</p>	<p>-untuk menambah pengetahuan santriwati.</p> <p>-agar santriwati lebih semangat untuk mengetahui tentang kebahasaan.</p>	<p>-satu masa bakti.</p> <p>-satu masa bakti.</p>
5.	Mengirim kontingen ke luar pondok.	-mengikuti diklat / lomba di luar pondok.	-untuk menambah pengalaman santriwati dengan kontingen lain.	-jika ada undangan dan persetujuan pimpinan.
6.	Membudayakan tawasih	-	-agar	-jika ada

	dan wasilah.	membudayakan teguran langsung di kalangan santriwati.	santriwati tidak melakukan pelanggaran.	yang melanggar.
7.	Membudayakan penggerak bahasa.	<ul style="list-style-type: none"> -melayani santriwati yang hendak bertanya. -menerbitkan majalah dinding, bekerja sama dengan BAFORKOM dan SEKRETARIE S. -mengangkat pengurus madding. -menyediakan fasilitas bahasa (kamus, kapur, papan). 	<ul style="list-style-type: none"> -tercapainya keinginan santriwati. -untuk menciptakan keaktifan santriwati dalam mengarang. -untuk mempermuda h terbitnya madding. -untuk mempermuda h pengawasan dan memperluas wawasan santriwati. 	<ul style="list-style-type: none"> -jika di butuhkan. -insidental. -satu masa bakti. -satu masa bakti.
8.	-menciptakan iklim weel informed di kalangan santriwati.	<ul style="list-style-type: none"> -menjaga wibawa dari kepemimpinan. -menumbuhkan 	-untuk member tauladan yang baik.	-satu masa bakti.

		kesadaran disiplin yang telah di tentukan. -mengadakan forum kebahasaan.	-untuk melancarkan disiplin yang telah ada. -untuk mengetahui lancar tidaknya program kebahasaan.	-insidental. -dua kali selama satu masa bakti.
9.	Mengadakan ayyamul lighah / English days.	-berkomunikasi dengan pihak yang berkompeten.	-agar santriwati lebih fasih dan baik dalam berbicara.	-satu kali selama satu masa bakti.
10.	Mengadakan ilqo'ul mufrodzat bersama superfisor kamar.	-meningkatkan santriwati dalam mufrodzat yang di berikan.	- mempermudaha santriwati dalam mengingat dan menggunakan mufrodzat yang telah di berikan.	-dua kali satu minggu.

Adapun tata tertib bagi santriwati yaitu harus menggunakan bahasa resmi (b.arab dan b.inggris), apabila melanggar akan mendapatkan sangsi, mematuhi segala sesuatu yang telah di tetapkan oleh penggerak bahasa, mencatat Vocab dan islahul akhto' yang di berikan.

Sedangkan larangan bagi santriwati yaitu menggunakan bahasa selain bahasa yang telah di tentukan (b.arab dan inggris), menggunakan b.arab dan b.inggris di luar waktu yang telah di tentukan, telat mengumpulkan kalimat dan insya' (tanpa izin), memainkan bahasa, tidak mencatat vocab / ishlah yang telah di berikan.

Program harian devisi penegak bahasa yaitu memberikan kosa kata baru kepada santriwati, memberikan islahul akhto' untuk memperbaiki kalimat yang salah, menegur santriwati maupun penguru yang tidak memakai bahasa resmi langsung. Sedangkan program tahunannya yaitu mengadakan evaluasi khusus. Dan program unggulannya yaitu debat dua bahasa, ayyamul lughah, language day, lomba pidato 3 bahasa, telling story, the queen of language and indictment of language.⁸⁸

1.2. Penyajian data tentang jasa layanan *bilingual language* berdasarkan Kuesioner

Penyajian data merupakan bagian yang sangat penting untuk proses penelitian. Data yang sudah diperoleh dari hasil angket atau kuesioner perlu untuk disajikan sebelum diolah atau dianalisis. Data yang peneliti sajikan dalam bagian ini adalah data layanan sirkulasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu peneliti

⁸⁸ Lailatul Badriah, Ketua Devisi Penegak Bahasa 2013/2014, wawancara pribadi 01 Juli 2014

sajikan daftar hasil sementara kuesioner dengan diperinci persoal sebagaimana berikut:

Tabel 11
Tabel Soal1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	13	10.0	10.0	10.0
SS	117	90.0	90.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab STS, SS dan CS adalah 0 responden yang menjawab S adalah 13 responden dan yang menjawab SS adalah 117.

Tabel 12
Tabel Soal 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	1	.8	.8	1.5
S	15	11.5	11.5	13.1
SS	113	86.9	86.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab STS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 1, jawaban S adalah 15, yang menjawab SS mencapai 113 responden.

Tabel 13
Soal 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	2	1.5	1.5	1.5
S	1	.8	.8	2.3
CS	3	2.3	2.3	4.6
TS	109	83.8	83.8	88.5
STS	15	11.5	11.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 3 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 2 responden yang menjawab S adalah 1, jawaban CS adalah 3, yang menjawab TS mencapai 109 dan yang menjawab STS adalah 15 responden.

Tabel 14
Soal 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	1	.8	.8	1.5
S	10	7.7	7.7	9.2

SS	118	90.8	90.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 4 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 1, jawaban S adalah 10, yang menjawab SS mencapai 118 responden.

Tabel 15
Soal 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	1	.8	.8	.8
S	3	2.3	2.3	3.1
CS	6	4.6	4.6	7.7
TS	109	83.8	83.8	91.5
STS	11	8.5	8.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 5 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 1 responden yang menjawab S adalah 3, jawaban CS adalah 6, yang menjawab TS adalah 109 dan yang menjawab STS adalah 11 responden.

Tabel 16
Soal 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid CS	4	3.1	3.1	3.1
S	11	8.5	8.5	11.5
SS	115	88.5	88.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 6 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab CS adalah 4 responden yang menjawab S adalah 11, dan yang menjawab SS adalah 115 responden.

Tabel 17
Soal 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid CS	1	.8	.8	.8
S	9	6.9	6.9	7.7
SS	120	92.3	92.3	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 7 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab CS adalah 1 responden yang menjawab S adalah 9, dan yang menjawab SS adalah 120 responden.

Tabel 18
Soal 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	3	2.3	2.3	3.1
S	10	7.7	7.7	10.8
SS	116	89.2	89.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 8 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 3, dan yang menjawab S adalah 10 responden dan yang menjawab SS mencapai 116 responden.

Tabel 19
Soal 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	3	2.3	2.3	2.3
S	5	3.8	3.8	6.2
CS	1	.8	.8	6.9
TS	109	83.8	83.8	90.8
STS	12	9.2	9.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 9 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 3 responden yang menjawab S

adalah 5, dan yang menjawab CS adalah 1 responden dan yang menjawab ST adalah 109 dan yang menjawab STS adalah 12 responden.

Tabel 20
Soal 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	7	5.4	5.4	6.2
S	7	5.4	5.4	11.5
SS	115	88.5	88.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 10 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 7, dan yang menjawab S adalah 7 responden dan yang menjawab SS adalah 115 responden.

Tabel 21
Soal 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	1	.8	.8	.8
S	1	.8	.8	1.5
CS	2	1.5	1.5	3.1
TS	110	84.6	84.6	87.7
STS	16	12.3	12.3	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 11 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 1 responden yang menjawab S adalah 1, dan yang menjawab CS adalah 2 responden dan yang menjawab TS adalah 110 responden dan STS 16 responden.

Tabel 22
Soal 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	2	1.5	1.5	2.3
S	11	8.5	8.5	10.8
SS	116	89.2	89.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 12 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 2, dan yang menjawab S adalah 11 responden dan yang menjawab SS mencapai 116 responden.

Tabel 23
Soal 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	1	.8	.8	.8
S	1	.8	.8	1.5

CS	2	1.5	1.5	3.1
TS	116	89.2	89.2	92.3
STS	10	7.7	7.7	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 13 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 1 responden yang menjawab S adalah 1, dan yang menjawab CS adalah 2 responden dan yang menjawab TS mencapai 116 responden sedangkan yang menjawab STS 10 responden.

Tabel 24
Soal 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	3	2.3	2.3	2.3
S	2	1.5	1.5	3.8
CS	3	2.3	2.3	6.2
TS	110	84.6	84.6	90.8
STS	12	9.2	9.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 14 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 31 responden yang menjawab S adalah 2, dan yang menjawab CS adalah 3 responden dan yang menjawab TS mencapai 110 responden sedangkan yang menjawab STS 12 responden.

Tabel 25
Soal 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	1.5	1.5	1.5
S	11	8.5	8.5	10.0
SS	117	90.0	90.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 15 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 2 responden yang menjawab S adalah 11, dan yang menjawab SS mencapai 117 responden.

Tabel 26
Soal 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	2	1.5	1.5	1.5
CS	3	2.3	2.3	3.8
TS	112	86.2	86.2	90.0
STS	13	10.0	10.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 16 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 2 responden yang menjawab CS adalah 3, yang menjawab TS mencapai 112 responden, dan yang menjawab STS adalah 13 responden.

Tabel 27**Soal 17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	7	5.4	5.4	5.4
S	1	.8	.8	6.2
CS	4	3.1	3.1	9.2
TS	108	83.1	83.1	92.3
STS	10	7.7	7.7	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 17 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 7 responden yang menjawab S adalah 1, yang menjawab CS adalah 4 responden, yang menjawab TS adalah 108 responden dan yang menjawab STS adalah 10 responden.

Tabel 28**Soal 18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid CS	2	1.5	1.5	1.5
S	11	8.5	8.5	10.0
SS	117	90.0	90.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 18 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab CS adalah 2 responden yang menjawab S adalah 11 dan yang menjawab SS adalah 117 responden.

Tabel 29
Soal 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	7	5.4	5.4	6.2
S	5	3.8	3.8	10.0
SS	117	90.0	90.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 19 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 7, yang menjawab S adalah 5 responden dan yang menjawab SS adalah 117 responden.

Tabel 30
Soal 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.8	.8	.8
CS	6	4.6	4.6	5.4
S	8	6.2	6.2	11.5
SS	115	88.5	88.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 20 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab TS adalah 1 responden yang menjawab CS adalah 6, yang menjawab S adalah 8 responden dan yang menjawab SS adalah 115 responden.

2. Kepuasan Pelanggan Pendidikan

Data yang peneliti peroleh melalui penyebaran kuesioner tentang kepuasan pelanggan pendidikan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum peneliti sajikan juga dalam bentuk tabel yang sama dengan diperinci persoa sebagaimana berikut:

Tabel 31
Soal 21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	12	9.2	9.2	9.2
S	98	75.4	75.4	84.6
CS	11	8.5	8.5	93.1
TS	6	4.6	4.6	97.7
STS	3	2.3	2.3	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 21 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab SS adalah 12 responden yang menjawab S adalah 98, yang menjawab CS adalah 11 responden, yang menjawab TS adalah 6 dan yang menjawab STS adalah 3 responden.

Tabel 32

Soal 22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid CS	1	.8	.8	.8
S	28	21.5	21.5	22.3
SS	101	77.7	77.7	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 22 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab CS adalah 1 responden yang menjawab S adalah 28 dan yang menjawab SS adalah 101 responden.

Tabel 33

Soal 23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid CS	2	1.5	1.5	1.5
S	28	21.5	21.5	23.1
SS	100	76.9	76.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 23 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab CS adalah 2 responden yang menjawab S adalah 28 dan yang menjawab SS adalah 100 responden.

Tabel 34
Soal 24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	32	24.6	24.6	24.6
SS	98	75.4	75.4	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Pada pernyataan tabel dengan soal no 24 diatas dapat dijelaskan bahwa dari responden 130, yang menjawab S adalah 32 dan yang menjawab SS mencapai 98 responden.

C. ANALISIS DATA

1. Jasa Layanan *Bilingual Language* di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Skor skala penerapan terdiri dari 20 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 5 (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah $1 \times 20 = 20$ dan skor tertinggi $5 \times 20 = 100$, sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah. Lalu dibagi 5 kategori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya. Berikut penulis paparkan skor penilaian penerapan *bilingual language* beserta hasil deskriptif statistic berdasarkan penghitungan *statistical package for social science (SPSS) for windows* versi 16.

TABEL 35**Skor Penilaian Jasa Layanan *Bilingual Language***

No	Kategori	Skor
1	Sangat Rendah	20 – 36
2	Rendah	37 – 53
3	Sedang	54 – 70
4	Tinggi	71 – 87
5	Sangat Tinggi	88 – 104

TABEL 36**Tabel Nilai Rata Rata Jasa Layanan *Bilingual Language*****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JasaLayanan	130	56	100	90.24	6.448
KepuasanPelanggan	130	13	20	16.43	1.386
Valid N (listwise)	130				

Berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebarakan, diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dengan nilai rata rata (mean) 90.24 dan standart deviasi sebesar 6.448. Merujuk pada kategori skor penilaian penerapan *bilingual language* maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan *bilingual language* di pondok pesantren mathlabul ulum tergolong sangat baik.

2. Kepuasan Pelanggan Pendidikan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Selanjutnya penulis akan menjelaskan bagaimana kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan *bilingual language* di pondok pesantren mathlabul ulum berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebarakan. Angket tersebut berisi 4 item pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah $1 \times 4 = 4$ dan skor tertinggi $5 \times 4 = 20$, sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah. Lalu dibagi 5 kategori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya. Berikut penulis paparkan skor penilaian Kepuasan Pelanggan Pendidikan beserta hasil deskriptif statistic berdasarkan penghitungan *Statistical package for social science statistical package for social science* (SPSS) for windows versi 16.

TABEL 37

Skor Penilaian Kepuasan Pelanggan Pendidikan

No	Kategori	Skor
1	Sangat Rendah	4 – 7,2
2	Rendah	7,3 – 10,5
3	Sedang	10,6 – 13,8
4	Tinggi	13,9 – 17,1
5	Sangat Tinggi	17,2 – 20,4

TABEL 38

Nilai Rata Rata Kepuasan Pelanggan Pendidikan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JasaLayanan	130	56	100	90.24	6.448
KepuasanPelanggan	130	13	20	16.43	1.386
Valid N (listwise)	130				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata rata (mean) dari hasil angket dengan 4 butir pertanyaan sebesar 16.43 dan standart deviasi sebesar 1.386. Merujuk pada kategori penilaian kepuasan pelanggan, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan *bilingual language* tergolong tinggi.

3. Hubungan Jasa Layanan *Bilingual Language* dengan Kepuasan Pelanggan Pendidikan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Berdasarkan hipotesis yang telah penulis tentukan sebelum penelitian, bahwa ada hubungan yang signifikan antara jasa layanan *bilingual language* dengan kepuasan pelanggan pendidikan. Pernyataan tersebut telah terbukti benar berdasarkan hasil angket yang telah penulis hitung dengan menggunakan rumus product moment dan bantuan *statistical package for social science (SPSS) for windows*. Berikut penjelasannya.

TABEL 39

Tabel Hasil Perhitungan Product Moment

Correlations

		JasaLayanan	KepuasanPelanggan
JasaLayanan	Pearson Correlation	1	.321**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	130	130
KepuasanPelanggan	Pearson Correlation	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,321 atau yang ditampilkan dengan penulisan .321, angka tersebut merupakan angka koefisiensi korelasi atau nilai r, sedangkan nilai r tabel untuk sampel 130 adalah 0,176 pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam hal ini menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak, yang artinya ada hubungan antara jasa layanan *bilingual language* dengan kepuasan pelanggan pendidikan.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya tanda negative (-) didepan angka .731 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau

searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kualitas jasa layanan *bilingual language* maka semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan pendidikan Pondok Pesantren Putri Mathlabul Ulum Lenteng Sumenep. Begitu juga sebaliknya semakin negatif/buruk kualitas layanan maka semakin rendah tingkat kepuasan pelanggannya atau pengguna merasa tidak puas dengan layanan yang diberikan.